

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan bagian dari Bank Syariah atau semacam LSM yang beroperasi seperti bank koperasi dengan pengecualiannya yang kecil dan tidak mempunyai akses ke pasar uang. Baitul Maal Wat Tamwil terdiri dari dua istilah yaitu *baitul maal* dan *baitut tamwil*.¹ *Baitul maal* adalah lembaga keuangan umat Islam yang mengelola dana umat Islam yang bersifat sosial dan sumber dana *baitul mall* berasal dari *zakat*, *infaq*, *sodaqoh*, *hibah* dan lain-lain sedangkan *baitut tamwil* adalah lembaga keuangan yang mengelola dana umat yang sesuai dengan syariat Islam.²

BMT Marhamah merupakan sebuah lembaga keuangan syariah yang berada di Kabupaten Wonosobo Propinsi Jawa tengah yang kegiatan operasionalnya dimulai pada tahun 1995. Sebagai sebuah lembaga keuangan islam yang keberadaannya diharapkan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh umat Islam untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya melalui produk perbankan yang disediakan. Sebagaimana layaknya suatu bank, BMT Marhamah juga menyediakan fasilitas penitipan uang dan pemberian pembiayaan kepada semua sektor yang membutuhkan dana. Sesuai dengan fungsi dan jenis dana yang dapat dikelola oleh lembaga Islam yang mengembangkan konsep bebas bunga, selanjutnya melahirkan

¹ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta, Ekonisia, 2004, hal 96

²*Ibid.* hal. 70-71

berbagai macam jenis produk pengumpulan dan penyaluran dana oleh lembaga syariah.

Barang kali timbul pertanyaan dalam pikiran kita, apakah yang di maksud dengan bagi hasil? bagi hasil menurut etimologi asing (inggris) di kenal dengan *profit sharing*. *Profit sharing* dalam ekonomi di artikan sebagai laba. Namun secara istilah *profit sharing* merupakan distribusi beberapa bagian laba pada para pegawai dari suatu perusahaan.³ Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih. Bagi hasil dalam sistem perbankan syari'ah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan di dalam aturan syari'ah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.

Prinsip yang digunakan pada sistem bagi hasil di Bmt Marhamah pada umumnya menggunakan kontrak kerjasama pada akad *Musyarakah* dan *Mudharabah*. Dalam kesempatan ini penulis akan menitikberatkan sistem bagi hasil yang menggunakan akad *mudharabah*. Pada produk *simpanan masa depan* di BMT Marhamah.

Mudharabah adalah suatu pernyataan yang mengandung pengertian bahwa seseorang memberi modal niaga kepada orang lain agar modal itu

³Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UII Press, 2001, hlm. 22

diniagakan dengan perjanjian keuntungannya dibagi antara dua belah pihak sesuai perjanjian, sedang kerugian ditanggung oleh pemilik modal.⁴ Adapun bentuk-bentuk *mudharabah* yang dilakukan dalam perbankan syariah dari penghimpunan dana adalah *Simpanan Mudharabah* dan *Simpanan Masa Depan Mudharabah*, *simpanan mudharabah* yaitu simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat atau beberapa kali sesuai perjanjian, sedangkan *Simpanan masa depan mudharabah* adalah merupakan investasi masa depan melalui simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu (jatuh tempo), dengan mendapat imbalan bagi hasil menurut kesepakatan bersama.

Masyarakat umum selaku pemilik dana, tentunya ingin mengetahui bagaimana tata cara penghitungan bagi hasil atas simpanan masa depan yang dimilikinya beserta manfaat dan analisis sistem bagi hasil, maka dari itu penulis mencoba menganalisis tata cara penghitungan yang digunakan Oleh BMT Marhamah, terutama pada *Simpanan Masa Depan*. Karena hanya dengan bermodalkan Rp50.000,- setiap bulan selama 30 tahun hasil yang dapat di peroleh bisa mencapai angka yang sangat fantastis yaitu mencapai Rp 442.718.845,- sehingga penulis dalam penelitian ini mengambil judul :

**STUDI ANALISIS METODE BAGI HASIL PADA PRODUK
SIMAPAN (SIMPANAN MASA DEPAN) DI KJKS BMT
MARHAMAH.**

⁴Antonio Syafii, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta, Gema Insani Press, 2001, hlm. 95

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana metode bagi hasil SIMAPAN di BMT Marhamah?
2. Bagaimana analisis SWOT pada produk SIMAPAN?

I.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian yang penulis lakukan di BMT Marhamah adalah:

- a. Untuk mengetahui metode bagi hasil di Bmt Marhamah.
- b. Supaya anggota atau masyarakat mengetahui bagaimana analisis SWOT mengenai produk SIMAPAN itu sendiri.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

- 1) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berhubungan dengan simpanan masa depan di BMT MARHAMAH
- 2) Untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya dalam ilmu perbankan syari'ah.

b. Bagi lembaga keuangan

Dari hasil penelitian ini diharapkan lebih dapat merealisasikan produk simapan demi manfaat di masa yang akan datang.

c. Bagi fakultas perbankan syariah

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, yaitu sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang perbankan, khususnya mengenai distribusi bagi hasil serta manfaat SIMAPAN.

d. Bagi Masyarakat

Dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan diterapkan sebagai bahan acuan, bahan masukan dan pertimbangan dalam penentuan atau pemilihan produk BMT MARHAMAH khususnya SIMAPAN yang dapat bertahan sampai jangka waktu kedepan.

I.4. Metode Penelitian

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data *kualitatif*. Data *kualitatif* adalah memaparkan data dan memberikan gambaran penjelasan secara teoritik yang didasarkan pada masalah yang diteliti yang ada di lapangan serta mengeksplorasikan ke dalam bentuk laporan. Penulis juga memaparkan data dalam bentuk angka-angka, kemudian angka-angka perhitungan bagi hasil tersebut akan dideskripsikan ke dalam data *kualitatif*, sehingga memudahkan penulis untuk mengambil kesimpulan. Data tersebut adalah akad, data perhitungan bagi hasil *simapan* dengan akad *mudharabah* dan data nasabah *simapan*.

b. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan topik penelitian tersebut maka digunakan beberapa metode yaitu :

1) Observasi

Metode *observasi* adalah pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan indera, baik langsung maupun tidak langsung (dengan alat bantu).⁵ Yang terjadi fokus penelitian dan mengetahui suasana kerja di BMT MARHAMAH serta mencatat segala sesuatu yang berhubungan tentang SIMAPAN baik dari pihak bmt maupun dari anggotanya.

2) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak antara pewawancara dengan koresponden.⁶ Yang terkait dengan tema yang diangkat di BMT MARHAMAH, hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan atau salah pengertian mengenai permasalahan yang diangkat. Wawancara dengan bagian Manajer serta Staf-staf nya.

3) Dokumentasi

⁵ *Ibid*, hlm. 116

⁶ Saifiddin Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar 2001, hlm. 125

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan-catatan suatu peristiwa yang ditinggalkan baik tertulis maupun tidak tertulis.⁷

c. Sumber Data

- 1) Data *Primer*, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yang mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁸ Dalam hal ini data yang diambil langsung dari BMT Marhamah meliputi *observasi, wawancara dan dokumentasi*.
- 2) Data *Sekunder*, adalah data yang diperoleh lewat pihak lain. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah ada.⁹ Dalam hal ini data yang diperoleh dari beberapa buku, di antaranya: Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syari'ah, Manajemen Bank Syari'ah, Laporan Keuangan Bmt Marhamah, Data-data Anggota Simapan, dan lain-lain.

d. Analisis Data

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan metode *deskripsi*, yaitu suatu metode penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang subjek penelitian berdasarkan data dan *variabel* yang di peroleh dari kelompok subjek yang diteliti.¹⁰ Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis. Catatan hasil *observasi*,

⁷Sudarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2002, hlm. 206

⁸Husain Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama, 2000, hlm. 83

⁹*Ibid*, hlm. 83

¹⁰*Husain, Op. Cit*, hlm. 126

wawancara, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

e. Studi Pustaka

Pengumpulan data yang bersumber dari buku-buku yang membahas dan berhubungan dengan objek penelitian.

I.5. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara keseluruhan dari penyusunan tugas akhir ini, maka penulis memberikan sistematika penulisan yang terbagi dalam rangkaian dari beberapa bab yang pada setiap bab terdiri dari sub-sub bab yaitu :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Kondisi Umum Kjs Bmt Marhamah

Bab ini berisi tentang sejarah berdirinya Marhamah, profile perusahaan, visi dan misi BMT, ruang lingkup kegiatan, produk-produk BMT Marhamah, konsep pengembangan perusahaan, dan struktur organisasi.

Bab III : **Landasan Teori**

Bab ini membahas tentang akad Mudharabah pada SIMAPAN dan sistem bagi hasil yang terdiri dari; pengertian mudharabah, jenis-jenis mudharabah, landasan syari'ah mengenai mudharabah, pengertian bagi hasil, distribusi bagi hasil, faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil, metode bagi hasil, konsep bagi hasil, pengertian SIMAPAN, peraturan dan ketentuan SIMAPAN, landasan syari'ah mengenai SIMAPAN, konsep bagi hasil SIMAPAN, mekanisme perhitungan bagi hasil SIMAPAN, cara pendistribusian SIMAPAN kepada anggota individual.

Analisis Penelitian berisi tentang analisis metode-metode yang diterapkan di BMT Marhamah, analisis SWOT mengenai produk SIMAPAN, analisis laporan daftar bagi hasil kepada anggota simapan, dan menggambarkan serta menjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah serta memadukan antara teori dan praktek sudah sesuai dengan syari'ah muamalah.

Bab V : **Penutup**

Berisi tentang kesimpulan, yang diperoleh dari hasil pembahasan bab-bab yang sebelumnya serta saran yang diharapkan bermanfaat bagi pembaca, akademik, masyarakat, dan pihak terkait khususnya bagi BMT Marhamah.

I.6. Rencana Kerja

Langkah – langkah yang dilakukan untuk membuat proyek tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Dengan mencari dan mempelajari buku-buku referensi yang berkaitan dengan BMT Marhamah dan Perbankan Syariah terutama sistem bagi hasilnya, dan referensi lainnya di beberapa tempat di BMT Marhamah, kampus, perpustakaan, toko buku atau internet.

2. Konsultasi

Dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing dan atau pihak-pihak yang berkaitan atau berkompeten terhadap bidang yang dipelajari atau dikelola secara rutin dan berkala dalam menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang dihadapi pada saat pembuatan atau penyusunan tugas akhir ini.

3. Peninjauan Lapangan

Dilakukan dengan mengadakan survey ke masyarakat sehingga bisa mendapatkan hasil yang optimal, sesuai dengan tujuan pembuatan tugas akhir ini.